

Pengembangan *Jobsheet* Pembuatan Saku *Vest* Kemeja Pria pada Fase F SMK Negeri 1 Kalitengah Lamongan

Risda Rahmadani¹⁾, Lutfiyah Hidayati²⁾

^{1, 2)} S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231
e-mail: risdarahmadani.22023@mhs.unesa.ac.id¹⁾ lutfiyahhidayati@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK— *Jobsheet* yang dikembangkan sebagai panduan pembelajaran praktik, yang di dalamnya memuat materi, gambar, dan langkah kerja secara sistematis, menciptakan kegiatan belajar yang mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan tingkat validitas *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria Fase F Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Kalitengah, 2) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria Fase F Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Kalitengah. Jenis penelitian ini merupakan *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE*. Desain uji coba menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one shot case study*. Subjek penelitian adalah peserta didik Fase F kelas XI Desain dan Produksi Busana di SMK Negeri 1 Kalitengah dengan jumlah 32 peserta didik. Jumlah validator yakni 9 orang validator meliputi 3 validator ahli materi, 3 validator ahli media, 3 validator ahli Bahasa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes kinerja. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni lembar validitas dan lembar penilaian tes kinerja atau psikomotor. Hasil penelitian pengembangan *jobsheet* menunjukkan bahwa, 1) Tingkat validitas *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria pada Fase F di SMK Negeri 1 Kalitengah Lamongan sebesar 3,51 dengan kategori Sangat Valid, 2) hasil belajar peserta didik dalam pembuatan saku *vest* kemeja pria Fase F di SMK Negeri 1 Kalitengah melalui penggunaan *jobsheet* mencapai ketuntasan klasikal sebesar 93,75%.

Kata Kunci : Pengembangan, hasil belajar, *jobsheet*, saku *vest*, kemeja

I. PENDAHULUAN

Efektivitas tenaga pendidik dan peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan formal. Aktivitas pembelajaran erat kaitannya dengan peran tenaga pendidik dan peserta didik. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti cara mengajar, penggunaan model pembelajaran yang tepat, memilih media yang relevan, hingga

evaluasi proses dan juga hasil belajar. Proses pendidikan yang berkualitas harus didukung penggunaan media yang berpotensi meningkatkan hasil pembelajaran [1]

SMK Negeri 1 Kalitengah Lamongan, khususnya pada program keahlian Desain dan Produksi Busana telah menggunakan Kurikulum Merdeka pada peserta didik fase F. Tujuan dari Kurikulum Merdeka yakni menciptakan pendidikan yang lebih fleksibel, bermakna, berkualitas melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan berfokus pada materi esensial [2]. Sebelum memasuki dunia industri fesyen, peserta didik diharapkan mampu menguasai pembelajaran pembuatan produk busana yakni pembuatan kemeja, rok, blus, dan celana

Pembuatan kemeja pria merupakan salah satu kompetensi keahlian yang harus dicapai oleh peserta didik XI DPB SMKN 1 Kalitengah. Tujuannya untuk mengetahui tahapan pembuatan kemeja, seperti menjahit sesuai prosedur, melakukan *trimming*, *pressing*, hingga pengawasan mutu produk. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala, khususnya keterbatasan media pembelajaran praktik yang dapat memandu siswa secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah kerja secara runtut, sehingga berdampak pada rendahnya ketercapaian pembelajaran [3]

Berdasarkan masalah tersebut dapat diuraikan komponen dan prosedur dalam membuat saku *vest*. Pemilihan pembuatan saku *vest* didasarkan pada tingkat kompleksitas proses pengerjaan dan kesalahan yang sering terjadi saat pelaksanaan praktik. Pembuatan saku *vest* memerlukan ketelitian, ketepatan ukuran, serta urutan kerja yang sistematis, agar hasil yang didapat memenuhi standar [4]. Selain itu, materi saku *vest* belum banyak dibahas secara mendalam dalam bahan ajar praktik, oleh karena itu *jobsheet* dianggap relevan dan dibutuhkan sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Media *jobsheet* dapat digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran, karena peserta didik lebih mungkin mengingat informasi karena grafik di dalamnya menarik, mudah diingat, mudah dilihat, ringkas, dan relevan [5][6]. *Jobsheet* menunjukkan bahwa penggunaan dalam pembelajaran praktik memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh [7] menunjukkan bahwa

Jurnal Online Tata Busana Volume 15, No 1, Maret 2026 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index> memungkinkan peserta didik belajar tanpa bergantung pada tenaga pendidik

penggunaan jobsheet dapat meningkatkan keterampilan praktik dan kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian lain oleh [8] juga menyatakan bahwa *jobsheet* efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu membantu siswa memahami prosedur kerja secara lebih sistematis dan meningkatkan kualitas hasil praktik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran berupa *jobsheet* yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik, khususnya pada kompetensi pembuatan saku *vest* kemeja pria. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria serta mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan *jobsheet* pada Fase F di SMK Negeri 1 Kalitengah.

Jobsheet merupakan sebuah media pembelajaran berupa lembar kerja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas tertentu [9]. *Jobsheet* dapat mendukung kelancaran praktikum, tujuannya agar peserta didik mengikuti langkah yang harus dikerjakan karena di dalamnya sudah tersusun dengan sistematis [10]. Selain itu, terdapat juga materi, ringkasan, petunjuk pelaksanaan yang susunannya didasarkan pada kompetensi, dilengkapi gambar serta penjelasan [11]. Menurut [12], bahwa *jobsheet* memiliki komponen sebagai berikut: 1) terdapat judul atau pokok bahasan yang perlu dipraktikkan dapat disertai materi, 2) Identitas *jobsheet*, 3) tujuan pembelajaran, 4) alat dan bahan, 5) penjelasan prosedur keselamatan kerja, 6) langkah kerja disertai visual, 6) menampilkan hasil akhir suatu produk.

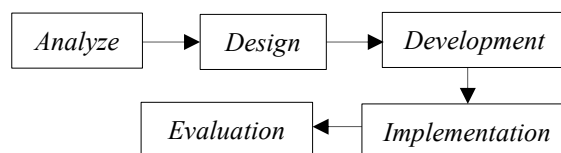
Menurut [13], *jobsheet* memiliki kelebihan, yang diuraikan sebagai berikut: 1) dapat digunakan untuk membantu penguasaan yang didasarkan pada pemahaman setiap individu yang berbeda, 2) memungkinkan peserta didik meninjau kembali materi yang disampaikan, 3) pemahaman peserta didik dapat meningkat karena disajikan dalam bentuk visual dan verbal, 4) materi dapat dibagikan disampaikan dengan baik, 5) peserta didik lebih berperan aktif. Selain kelebihan, *jobsheet* memiliki beberapa keterbatasan, yakni: 1) halaman tidak bisa menampilkan ilustrasi karena media cetak, 2) biaya yang diperlukan relatif banyak, 3) penyusunannya harus dikelola dengan baik, 4) rentan terhadap kerusakan jika tidak disimpan dengan baik

Menurut [14], bahwa *jobsheet* memiliki karakteristik, sebagai berikut: 1) praktis dan aplikatif, dapat langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran, 2) sistematis, penyusunannya dilakukan secara runtut dari awal sampai akhir sehingga langkahnya berkitan, 3) spesifik, dalam *jobsheet* membahas satu jenis keterampilan dan fokus pada tujuan pembelajaran, 4) mendorong pembelajaran mandiri,

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran telah banyak dilakukan, namun pada materi pembuatan saku *vest* kemeja pria masih terdapat keterbatasan. Penelitian yang telah dilakukan belum mengulas langkah kerja pembuatan saku *vest* secara sistematis dan mendalam. Sumber yang tersedia masih terbatas dalam penyajian langkah kerja yang runtut, yang disertai tahapan pengerjaan yang detail. Kondisi tersebut berpotensi menyulitkan peserta didik dalam memahami langkah kerja praktik secara mandiri. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan *jobsheet* pembuatan saku *vest* yang disusun secara sistematis, dilengkapi oleh penjelasan pada setiap langkah kerjanya yang diharapkan mampu membantu peserta didik memahami langkah kerja lebih mudah dan terstruktur

II. METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode *Research dan Development (R&D)*. Jenis penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut [15]. Model yang digunakan untuk pengembangan yakni model *ADDIE* yang meliputi:



Gambar 1 Desain Penelitian R & D [Adopsi 16]

Tahap analisis (*analyze*) yang meliputi 3 kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya [16] : 1) analisis kurikulum, 2) analisis peserta didik, 3) analisis fakta atau masalah yang ada. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data konkrit sesuai keadaan lapangan. Proses analisis dilaksanakan melalui wawancara dengan kepala jurusan Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Kalitengah. Hasil analisis yang didapat, yakni: 1) kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Kalitengah yakni Kurikulum Merdeka, 2) kemampuan peserta didik dalam pembelajaran masih bergantung pada tenaga pendidik sehingga peserta didik sering kebingungan saat pembelajaran praktik karena tenaga pendidik belum optimal dalam menjangkau peserta didik, 3) keterbatasan media pembelajaran yang disediakan sebagai pedoman praktik peserta didik, media yang disediakan di sekolah berupa file ditampilkan pada proyektor yang hanya bisa dilihat saat di sekolah, hal tersebut berpengaruh pada ketercapaian kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa *jobsheet* pembuatan saku *vest*

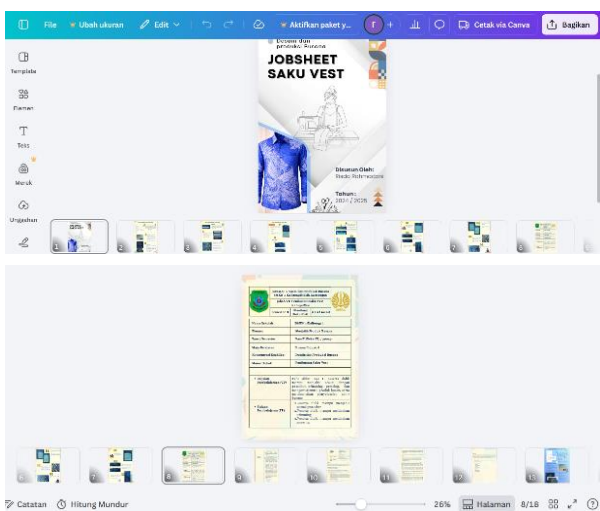
Jurnal Online Tata Busana Volume 15, No 1, Maret 2026 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index> untuk dapat dijadikan pedoman bagi peserta didik. Tujuannya agar peserta didik dapat mengerjakan praktik secara mandiri dengan panduan *jobsheet* yang mudah digunakan kapan saja, di mana saja.

Tahapan kedua yakni desain (*design*) atau perencanaan. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap desain, yakni: 1) mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan *jobsheet*, 2) menyusun konsep pembuatan *jobsheet*, untuk mengetahui spesifikasi *jobsheet* yang akan disusun, 3) menyusun desain *jobsheet* melalui beberapa tahapan, yakni: menentukan judul *jobsheet*, menentukan isi *jobsheet*, 4) menyusun desain instrument lembar validasi media yang akan dikembangkan



Gambar 2 Konsep pembuatan *jobsheet*

Tahapan ketiga yakni pengembangan (*development*), beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yakni: 1) menyusun materi dan pembuatan *jobsheet*, 2) melakukan uji validitas *jobsheet* oleh ahli. Pembuatan *jobsheet* disusun dengan aplikasi *Canva*, penyusunan *jobsheet* dimulai dengan: 1) penyusunan sampul, menguraikan tujuan pembelajaran, menyusun isin materi *jobsheet*, 2) menyusun tahapan pembuatan saku *vest* serta menambahkan gambar, 3) mencetak *jobsheet*.



Gambar 3 Penyusunan sampul dan materi



Gambar 4 Penyusunan tahapan pembuatan saku



Gambar 5 Mencetak *jobsheet*

Jobsheet yang telah dicetak kemudian diajukan validasi kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa untuk mengetahui tingkat validitas yang dikembangkan. Masing-masing validator diberikan instrumen. Setelah diperoleh hasil validasi kemudian *jobsheet* direvisi sesuai saran validator sampai dinyatakan valid

Tahap keempat yakni implementasi (*implementation*). *Jobsheet* yang telah divalidasi selanjutnya diterapkan di kelas XI Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Kalitengah pada tahun ajaran 2025/2026. Uji coba dilakukan untuk mengathui hasil belajar peserta didik melalui nilai tes

Tahapan kelima yaitu evaluasi (*evaluation*), pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi pada tahap implementasi. Data yang dikumpulkan berupa nilai tes, data ini kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan *jobsheet* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Desain dan Produksi Busana

Desain uji coba yang digunakan *pre-experimental design* yang bentuknya *one shot case study*. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yakni penggunaan *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria. Subjek dari penelitian yakni peserta didik kelas XI Desain dan Produksi Busana berjumlah 32 peserta didik dan 9 orang validator meliputi 3 ahli materi, 3 ahli media, dan 3 ahli bahasa. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli dan tes kinerja

1. Lembar Penilaian Validitas Media, untuk mengetahui Tingkat validitas *jobsheet*. Lembar validitas ini adopsi

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

- Lembar Penilaian Hasil Belajar, lembar penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yakni tes kinerja dengan rincian: Aspek hasil kerja diberikan bobot 45, karena menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan peserta didik. Aspek proses menjahit diberikan bobot 30, karena menjadi tolak ukur keterampilan teknis selama pengerjaan. Aspek persiapan dengan bobot 15, sikap kerja dengan bobot 6, dan waktu dengan bobot 4 sebagai pendukung keberhasilan kegiatan

Teknik analisis data yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil penilaian validitas dan hasil belajar penggunaan *jobsheet* yang disajikan dalam bentuk nominal bermakna [18].

- Analisis Menghitung Rerata Validitas *Jobsheet*, setiap data dari para ahli selanjutnya dianalisis melalui perhitungan skor. Setelah menghitung rata-rata keseluruhan maka diperoleh hasil validitas sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Validitas

Rentang Skala	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat Valid
2,52 – 3,25	Valid
1,76 – 2,50	Kurang Valid
1,00 – 1,75	Tidak Valid

[19]

- Analisis Hasil Belajar Siswa, penentuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dinyatakan tuntas apabila peserta didik memperoleh nilai minimal 78. Setiap individu dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil perolehan ketercapaian nilai kemudian di presentasikan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal dengan rumus berikut:

$$p = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

[Adopsi 20]

Hasil ketuntasan belajar klasikal dapat dikategorikan sesuai tabel berikut:

Tabel 3. Ketuntasan Belajar

Rentang Skor	Kategori
$P \geq 78$	Tuntas
$P < 78$	Tidak Tuntas

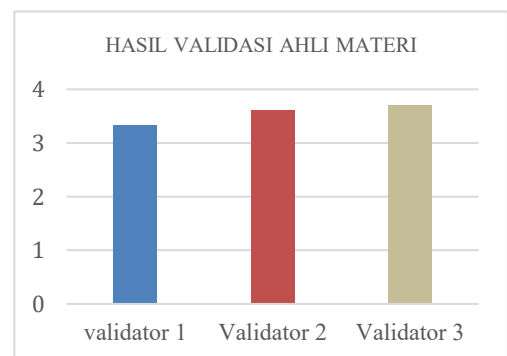
[21]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk baru berupa *jobsheet* yang dibuat di aplikasi *Canva* untuk digunakan dalam kompetensi keahlian kelas XI Desain dan Produksi Busana SMKN 1 Kalitengah Lamongan. Penelitian yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dapat diperoleh data berupa: 1) hasil validasi *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek media, 2) hasil belajar peserta didik dalam pembuatan saku *vest* kemeja pria yang digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar klasikal

- Tingkat validitas *jobsheet* pembuatan saku *vest*, diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa
 - Analisis hasil validasi *jobsheet* oleh ahli materi diperoleh rata-rata sebagai berikut



Gambar 6 Hasil validasi ahli materi

Berdasarkan gambar 1

Berdasarkan perhitungan validator 1 didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{33}{10} = 3,3$$

Berdasarkan perhitungan validator 2 didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{36}{10} = 3,6$$

Berdasarkan perhitungan validator 3 didapatkan data sebagai berikut:

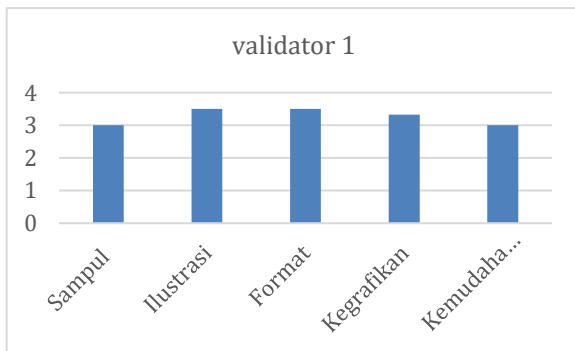
$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{37}{10} = 3,7$$

Skor rata-rata hasil validasi *jobsheet* oleh ahli materi

$$X_{\text{total}} = \frac{\sum \text{Keseluruhan rata-rata}}{\sum \text{Kelompok validator}} = \frac{10,6}{3} = 3,53$$

Hasil tersebut berada pada kategori sangat valid

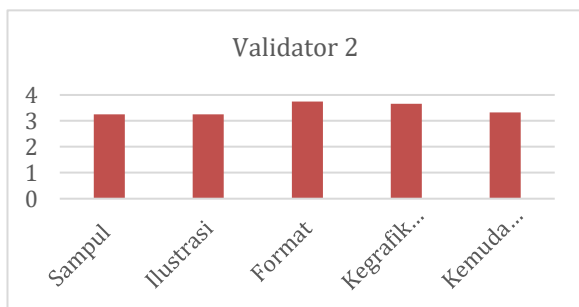
- b. Analisis hasil validasi *jobsheet* oleh ahli media diperoleh rata – rata sebagai berikut:



Gambar 7 Hasil validasi ahli media 1

Berdasarkan perhitungan validator 1 didapatkan data sebagai berikut:

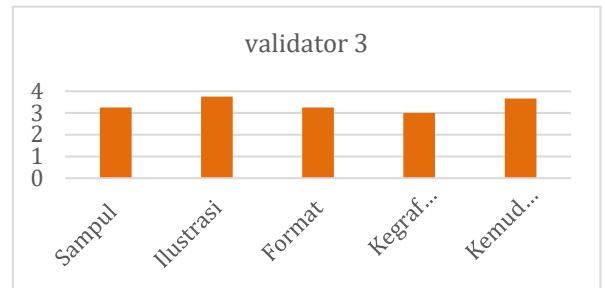
$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{59}{18} = 3,27$$



Gambar 8 Hasil validasi ahli media 2

Berdasarkan perhitungan validator 2 didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{62}{18} = 3,44$$



Gambar 9 Hasil validasi ahli media 3

Berdasarkan perhitungan validator 3 didapatkan data sebagai berikut:

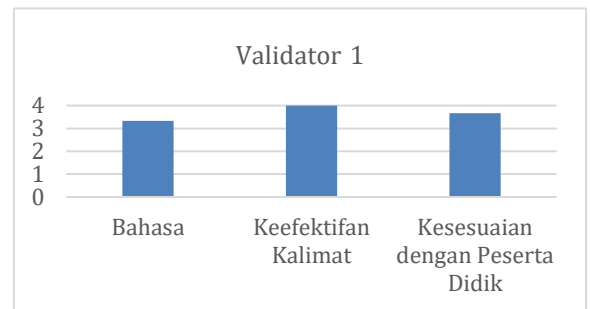
$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{61}{18} = 3,38$$

Skor rata-rata hasil validasi *jobsheet* oleh ahli media

$$X_2 = \frac{\sum \text{Keseluruhan rata-rata}}{\sum \text{Kelompok validator}} = \frac{10,09}{3} = 3,36$$

Hasil tersebut berada pada kategori sangat valid

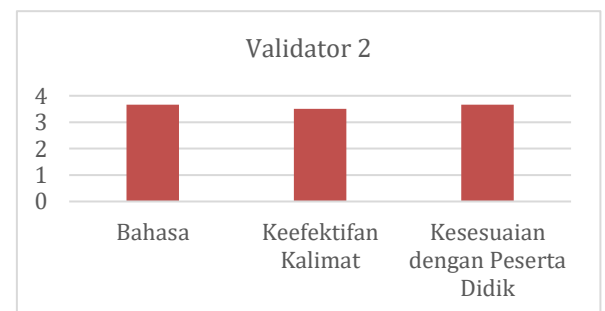
- c. Analisis hasil validasi *jobsheet* oleh ahli bahasa diperoleh rata-rata sebagai berikut:



Gambar 10 Hasil validasi ahli bahasa 1

Berdasarkan perhitungan validator 1 didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{29}{8} = 3,62$$

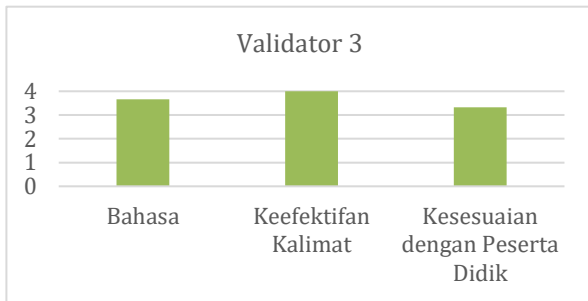


saku vest kelas XI Desain dan Produksi Busana SMK Negeri 1 Kalitengah. Peserta didik diidentifikasi melalui kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP), dengan ketuntasan minimal sebesar 78. Berikut hasil belajar peserta didik melalui tes kinerja

Gambar 11 Hasil validasi ahli bahasa 2

Berdasarkan perhitungan validator 2 didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{29}{8} = 3,62$$



Gambar 12 Hasil validasi ahli bahasa 3

Berdasarkan perhitungan validator 3 didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Rerata (X1)} = \frac{\sum \text{Hasil}}{\sum \text{Item atau soal}} = \frac{29}{8} = 3,62$$

Skor rata-rata hasil validasi *jobsheet* oleh ahli bahasa

$$X2 = \frac{\sum \text{Keseluruhan rata-rata}}{\sum \text{Kelompok validator}} = \frac{10,87}{3} = 3,62$$

Hasil tersebut berada pada kategori sangat valid

Data yang sudah diperoleh, dihitung rerata akhir sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil rerata validitas *jobsheet*

Validasi ahli materi	3,53
Validasi ahli media	3,36
Validasi ahli bahasa	3,62
Hasil rata-rata total (Xtotal)	= 10,51 : 3 = 3,51

Berdasarkan tabel 4. Diketahui rerata total diperoleh sebesar 3,51 dengan klasifikasi Sangat valid

2. Hasil belajar peserta didik menggunakan *jobsheet*

Penilaian hasil belajar peserta didik diukur dari evaluasi hasil tes kinerja dalam kompetensi pembuatan

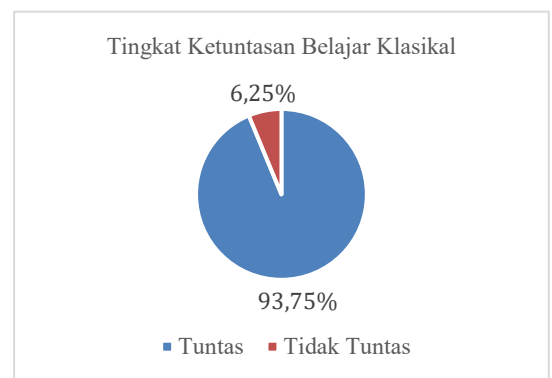
Tabel 5. Hasil belajar peserta didik

Rentang Skor	Jumlah	Kategori
$P \geq 78$	30	Tuntas
$P < 78$	2	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 5 diketahui jumlah peserta didik dengan kategori tuntas sebanyak 30 orang. Hasil perolehan data jumlah peserta didik dengan kategori tuntas kemudian dihitung persentase ketuntasan klasikalnya sebagai berikut:

$$p = \frac{30}{32} \times 100\% = 93,75\%$$

Berdasarkan hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik diperoleh hasil sebesar 93,75%. Berikut gambar hasil ketuntasan klasikal peserta didik:



Gambar 13 Tingkat ketuntasan belajar klasikal

B. Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan media berupa *jobsheet* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar atau media pembelajaran untuk peserta didik kelas XI Desain dan Produksi Busana sehingga dapat membantu peserta didik dalam pembuatan saku vest kemeja pria, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat validitas *jobsheet* ditinjau dari aspek penilaian materi, media, dan bahasa

Hasil akumulasi nilai keseluruhan menunjukkan bahwa pengembangan *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria berada dalam kategori Sangat Valid dengan nilai 3,51 hal ini menunjukkan bahwa beberapa aspek kelayakan *jobsheet* sudah tercapai seperti kelayakan isi, ilustrasi, format, kegrafikan, kemudahan penggunaan, keefektifan kalimat. Sesuai dengan penelitian [4] *jobsheet* dinyatakan valid yang telah memenuhi aspek kelayakan gambar, kegrafikan. Hal ini juga didukung oleh [3] *jobsheet* dinyatakan sangat valid yang layak untuk dijadikan bahan ajar untuk peserta dan tenaga pendidik meliputi aspek kelayakan materi. Sedangkan masih terdapat nilai sebesar 0,49 yang menunjukkan beberapa aspek belum tercapai seperti, aspek sampul, aspek bahasa, dan aspek kesesuaian dengan peserta didik

2. Hasil ketuntasan belajar peserta didik

Peserta didik kelas XI Fase F di SMKN 1 Kalitengah mampu menyelesaikan pembuatan saku *vest* kemeja pria menggunakan panduan *jobsheet* dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 93,75%. Sebanyak 6,25% hasil penelitian masih berada pada kategori belum optimal, hal tersebut disebabkan kendala pada tahap praktik, di mana beberapa peserta didik menunjukkan kurangnya ketelitian dalam bekerja, sehingga terjadi kerusakan bahan yang mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan. Dengan menggunakan *jobsheet* sebagai panduan, sebagian peserta didik mampu menyelesaikan kegiatan pembuatan saku *vest* kemeja pria sesuai tujuan pembelajaran, sehingga penggunaan *jobsheet* pembuatan saku *vest* kemeja pria dapat mendukung hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari [5] bahwa *jobsheet* dapat membantu mempermudah proses belajar siswa karena terdapat langkah kerja yang dapat mempermudah pembelajaran praktik siswa. Hal ini juga didukung pendapat dari [22] bahwa penggunaan *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar, pemahaman materi, dan kemandirian peserta didik dalam pembelajaran terutama pembelajaran praktik

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, didapat hasil sebagai berikut:

1. Tingkat validitas *jobsheet* pembuatan saku *vest* sebesar 3,51 dengan klasifikasi Sangat Valid didapat berdasarkan penilaian oleh para ahli bidang materi, media, dan bahasa
2. Hasil belajar pembuatan saku *vest* dengan penerapan *jobsheet* kelas XI Desain dan Produksi Busana SMK

Negeri 1 Kalitengah mencapai 93,75% dengan kategori sangat tuntas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Pristiwanti, B. Badariah, S. Hidayat, and R. S. Dewi, "Pengertian Pendidikan," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 7911–7915, 2022.
- [2] dan A. P. Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, "Kajian Akademik Kurikulum Merdeka," vol. 1, 2024.
- [3] D. A. Prestanty, S. Wardoyo, and M. Fatkhurrohma, "Development of Electrical Lighting Installation Jobsheet at SMKN 4 Kota Serang," *TOFEDU Futur. Educ. J.*, vol. 4, no. 6, pp. 1900–1908, 2025, doi: <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i6.692>.
- [4] Fitrié Aprilia and Musdalifah, "Efektivitas Penggunaan Media Jobsheet Pada Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Saku Vest Kemeja Pria di SMK Muhammadiyah 2 Boja," *Ffej*, vol. 07, no. 1, pp. 13–18, 2018, doi: <https://doi.org/10.15294/ffej.v7i1.11770>.
- [5] S. Salsabela and Marniati, "Manfaat Media Job Sheet Pada Pembelajaran Menghias Busana, Sub Kompetensi Membuat Sulaman Fantasi di Kelas XI," *e-Journal*, vol. 10, no. 20, pp. 111–120, 2021.
- [6] I. M. Putrama, M. W. A. Kesiman, N. Sugihartini, and L. P. E. Damayanthi, "Developing jobsheet for basic programming based on performance assessment," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1516, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1516/1/012039>.
- [7] H. A. Sari and A. Setiawan, "Pengembangan Media Jobsheet Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Sosial Islam 1 Prambanan Tahun Ajaran 2022/2023," *Kel. J. Ilm. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 10, no. 2, pp. 180–187, 2024, doi: <https://doi.org/10.30738/keluarga.v10i2.15442>.
- [8] I. Hamidah and S. Y. Citra, "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa," *BIOEDUSAINS Jurnal Pendidik. Biol. dan Sains*, vol. 4, no. 2, pp. 307–314, 2021, doi: DOI: <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>.
- [9] M. K. Viernanda and A. Wardhono, "Pengembangan Bahan Ajar Jobsheet Mix Design Mortar Berbahan Dasar Abu Terbang pada Mata Kuliah Teknologi Beton dan Praktikum," *J. Kaji. Pendidik. Tek. Bangunan*, vol. 10, pp. 34–40, 2024.
- [10] M. R. F. Darmadi and L. Hidayati, "Pengembangan Jobsheet Pembuatan Pola Gamis Secara Digital di Kelas XII

- Jurnal Online Tata Busana Volume 15, No 1, Maret 2026 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index>
 Busana 1 di SMK Negeri 2 Jombang,” *e-Journal Unesa*, vol. 11, no. 2, pp. 103–110, 2022, doi: <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v11i2.49276>.
- [11] N. G. S. Wilujeng and J. Joko, “Analisis Kelayakan Pengembangan Jobsheet Sebagai Bahan Ajar Peserta Didik (Studi Literatur),” *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 10, no. 02, pp. 19–26, 2021, doi: <https://doi.org/10.26740/jpte.v10n02.p19-26>.
- [12] N. Ivoni and P. Karomah, “Persepsi siswa tentang penggunaan jobsheet pada mata pelajaran pembuatan busana,” *J. Kel.*, vol. 8, no. 1, pp. 35–41, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/keluarga/index>
- [13] N. D. Cahyono, “Pengembangan Media Jobsheet Pada Mata Kuliah Teknologi Beton Dan Praktikum Untuk Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya,” *J. Kaji. Pendidik. Tek. Bangunan*, vol. 1, no. 6, pp. 1–7, 2020, doi: <https://doi.org/10.26740/jkptb.v6i1.35369>.
- [14] A. F. Tsaqib and A. Wiyono, “Penggunaan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Konstruksi Pada Siswa Smk Jurusan Teknik Bangunan,” *J. Kaji. Pendidik. Tek. Bangunan*, 2021, doi: <https://doi.org/10.26740/jkptb.v7i1.38196>.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2019.
- [16] Z. S. As-Sholhy, T. Wrahatnolo, J. Joko, and B. Suprianto, “Pengembangan Job Sheet Trainer Otomasi Instalasi Tenaga Listrik Menggunakan Plc Omron Cp1E E20Sdra Di Smk Negeri 2 Surabaya,” *J. Pendidik. Tek. Elektro*, vol. 11, no. 01, pp. 35–44, 2021, doi: [10.26740/jpte.v11n01.p35-44](https://doi.org/10.26740/jpte.v11n01.p35-44).
- [17] Saputri, “Lembar Validasi : Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan,” vol. 3, no. 2, pp. 133–151, 2023, [Online]. Available: <https://repository.uir.ac.id/id/eprint/25928>
- [18] Handayani, “Bab Iii Metode Penelitian,” *Suparyanto dan Rosad (2015)*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- [19] P. Purnomo and M. S. Palupi, “Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V,” *J. Penelit. (Edisi Khusus PGSD)*, vol. 20, no. 2, pp. 151–157, 2016.
- [20] S. Putri and L. Hidayati, “Pengembangan E-Jobsheet Pembuatan Pola Tunik Pada Kelas Xii Busana 2 Di Smk Negeri 1 Jabon,” *Online Tata Busana*, vol. 12, no. 1, pp. 64–72, 2023.
- [21] T. K. S. N. 1 Kalitengah, “Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SMK Negeri 1 Kalitengah,” Lamongan, 2025.
- [22] A. Hasan Abdullah and A. Wardhono, “Pengaruh Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Keterampilan,” *J. Kaji. Pendidik. Tek. Bangunan*, vol. 09, no. 1, 2023, doi: <https://doi.org/10.26740/jkptb.v9i1.53072>.